

PENDIDIKAN ISLAM DAN IMPLEMENTASI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

Nurul Zaman¹, Dinda Dinanti Rusti², Fika Heriyati³, Sekar Sianly⁴, Veriska⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

¹nurulzaman@uin-suska.ac.id, ²12310120499@students.uin-suska.ac.id,

³12310124585@students.uin-suska.ac.id,

⁴12310120375@students.uin-suska.ac.id, ⁵12310121835@students.uin-suska.ac.id.

ABSTRACT

This study discusses the relationship between United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) and Islamic education in supporting sustainable development. The background of this research is based on global challenges such as poverty, environmental damage, social inequality, and the low quality of education, which require educational solutions rooted in moral and social values. This study aims to analyze the role of Islamic education in supporting the implementation of SDGs and the integration of sustainable development values into Islamic educational institutions. The method used in this research is library research by examining various books, scientific journals, articles, and official documents related to Islamic education and SDGs. The results of the study show that Islamic education has values that are in line with the principles of sustainable development, such as justice, social responsibility, environmental awareness, and character building. The implementation of SDGs in Islamic education can be carried out through curriculum development, learning activities, and educational policies that support sustainability values. Therefore, Islamic education has a strategic role in creating a knowledgeable, ethical, and socially responsible generation capable of contributing to sustainable development in the future.

Keywords: Character Building; Islamic Education; SDGs; Social Responsibility; Sustainable Development

ABSTRAK

Penelitian ini membahas hubungan antara Perserikatan Bangsa-Bangsa Sustainable Development Goals (SDGs) dan pendidikan Islam dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada berbagai tantangan global seperti kemiskinan, kerusakan lingkungan, ketimpangan sosial, dan rendahnya kualitas pendidikan yang memerlukan solusi melalui pendidikan berbasis nilai moral dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan Islam dalam mendukung implementasi SDGs serta integrasi nilai-nilai pembangunan berkelanjutan dalam lembaga pendidikan Islam. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan mengkaji berbagai buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan pendidikan Islam dan SDGs. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki nilai-nilai yang sejalan dengan prinsip pembangunan

berkelanjutan, seperti keadilan, tanggung jawab sosial, kepedulian lingkungan, dan pembentukan karakter. Implementasi SDGs dalam pendidikan Islam dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran, serta kebijakan pendidikan yang mendukung nilai keberlanjutan. Dengan demikian, pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang berilmu, berakhlak, dan memiliki tanggung jawab sosial untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di masa depan.

Kata kunci: Pembangunan Berkelanjutan; Pendidikan Islam; SDGs; Tanggung Jawab Sosial; Pembentukan Karakter

A. Pendahuluan

Perkembangan dunia saat ini menghadapi berbagai masalah seperti kemiskinan, kerusakan lingkungan, ketimpangan sosial, dan rendahnya kualitas pendidikan di beberapa wilayah. Untuk mengatasi berbagai masalah tersebut, dunia internasional menyusun agenda pembangunan berkelanjutan yang dikenal sebagai Sustainable Development Goals (SDGs). Program ini berisi 17 tujuan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan manusia sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Salah satu tujuan yang sangat penting dalam SDGs adalah meningkatkan kualitas pendidikan bagi semua Masyarakat. (Indriya et al., 2022)

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Melalui pendidikan, manusia dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran untuk

menjaga lingkungan serta membangun kehidupan sosial yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan tanggung jawab sosial bagi peserta didik. Dalam konteks ini, pendidikan Islam memiliki peran yang sangat strategis. Pendidikan Islam tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai moral, spiritual, dan tanggung jawab manusia terhadap sesama dan lingkungan. Nilai-nilai tersebut sangat relevan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan yang menekankan keseimbangan antara kehidupan manusia, masyarakat, dan alam. (Adelia Putri et al., 2025)

Selain itu, integrasi nilai-nilai pembangunan berkelanjutan dalam pendidikan Islam dapat membantu peserta didik memahami bagaimana

ajaran Islam dapat diterapkan dalam kehidupan modern. Pendidikan Islam dapat mendorong peserta didik untuk memiliki sikap peduli terhadap lingkungan, menghargai keberagaman, serta berperan aktif dalam menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki kontribusi penting dalam mendukung tercapainya tujuan SDGs. (Sari et al., 2025)

Berdasarkan hal tersebut, penting untuk mengkaji hubungan antara pendidikan Islam dan implementasi SDGs dalam dunia pendidikan. Kajian ini bertujuan untuk memahami bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dapat mendukung pembangunan berkelanjutan serta bagaimana konsep SDGs dapat diintegrasikan dalam sistem pendidikan Islam. Dengan demikian, pendidikan Islam diharapkan mampu melahirkan generasi yang berilmu, berakhlak, dan peduli terhadap masa depan dunia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research), yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan mengkaji

berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan pendidikan Islam dan implementasi Sustainable Development Goals. Data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut kemudian dipelajari, dipahami, dan dianalisis untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hubungan antara pendidikan Islam dan pembangunan berkelanjutan. (Abdurrahman, 2024)

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri berbagai literatur yang relevan melalui perpustakaan maupun sumber digital seperti jurnal ilmiah dan publikasi akademik. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis secara deskriptif kualitatif dengan cara mengelompokkan informasi yang berkaitan dengan konsep pendidikan Islam, prinsip pembangunan berkelanjutan, serta bentuk implementasi SDGs dalam dunia pendidikan. Melalui metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih

komprehensif mengenai peran pendidikan Islam dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk manusia yang beriman, berilmu, serta memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Pendidikan Islam tidak hanya menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan tanggung jawab manusia terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, pendidikan Islam memiliki peran penting dalam menciptakan manusia yang mampu menjalankan perannya sebagai khalifah di bumi serta menjaga keseimbangan kehidupan. Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan. (Adelia Putri et al., 2025)

Dalam perkembangan dunia modern, konsep pembangunan berkelanjutan menjadi isu penting yang dibahas oleh berbagai negara. Program pembangunan global yang dikenal sebagai Sustainable Development Goals (SDGs) bertujuan untuk mengatasi berbagai permasalahan dunia seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, krisis lingkungan, dan rendahnya kualitas pendidikan. Program ini terdiri dari 17 tujuan pembangunan yang saling berkaitan dan diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. Yaitu:

1. **Tanpa Kemiskinan:** tujuan ini bertujuan untuk menghapus segala bentuk kemiskinan di seluruh dunia. Setiap orang diharapkan memiliki kesempatan yang sama untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makanan, tempat tinggal, pendidikan, dan pekerjaan.
2. **Tanpa Kelaparan:** SDGs menargetkan agar tidak ada lagi orang yang mengalami kelaparan. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan ketahanan pangan, memperbaiki gizi masyarakat, serta mengembangkan pertanian yang berkelanjutan.

3. **Kehidupan Sehat dan Sejahtera:** tujuan ini berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat di semua usia. Negara-negara diharapkan menyediakan pelayanan kesehatan yang baik agar masyarakat dapat hidup sehat dan sejahtera.
4. **Pendidikan Berkualitas:** setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang baik tanpa diskriminasi. Tujuan ini mendorong pemerataan pendidikan yang berkualitas, inklusif, serta kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua orang.
5. **Kesetaraan Gender:** SDGs juga menekankan pentingnya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Perempuan harus mendapatkan kesempatan yang sama dalam pendidikan, pekerjaan, dan peran sosial di masyarakat.
6. **Air Bersih dan Sanitasi:** semua orang harus memiliki akses terhadap air bersih dan fasilitas sanitasi yang layak. Hal ini penting untuk menjaga kesehatan masyarakat dan lingkungan.
7. **Energi Bersih dan Terjangkau:** tujuan ini mendorong penggunaan energi yang bersih, ramah lingkungan, dan dapat diakses oleh semua orang dengan biaya yang terjangkau.
8. **Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi:** tujuan ini bertujuan menciptakan lapangan pekerjaan yang layak sehingga masyarakat dapat bekerja secara produktif dan meningkatkan kesejahteraan.
9. **Industri, Inovasi, dan Infrastruktur:** pembangunan infrastruktur yang baik dan pengembangan teknologi sangat penting untuk mendukung kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
10. **Mengurangi Kesenjangan:** tujuan ini bertujuan mengurangi perbedaan atau ketimpangan sosial dan ekonomi antara masyarakat, baik di dalam negara maupun antar negara.
11. **Kota dan Permukiman Berkelanjutan:** tujuan ini mendorong pembangunan kota yang aman, nyaman, dan ramah lingkungan agar masyarakat dapat hidup dengan baik.
12. **Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab:** tujuan ini mengajak masyarakat untuk

menggunakan sumber daya secara bijak agar tidak merusak lingkungan.

13. **Penanganan Perubahan Iklim:** tujuan ini mengajak semua negara untuk bekerja sama mengurangi dampak perubahan iklim dan menjaga keseimbangan alam.
14. **Kehidupan di Bawah Laut:** tujuan ini bertujuan menjaga kelestarian laut dan semua makhluk hidup di dalamnya agar tidak rusak karena aktivitas manusia.
15. **Kehidupan di Darat:** tujuan ini berfokus pada perlindungan hutan, tanah, dan keanekaragaman hayati agar ekosistem di darat tetap terjaga.
16. **Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat:** tujuan ini bertujuan menciptakan masyarakat yang damai, adil, serta memiliki lembaga pemerintahan yang jujur dan bertanggung jawab.
17. **Kemitraan untuk Mencapai Tujuan:** tujuan ini menekankan pentingnya kerja sama antara negara, pemerintah, organisasi, dan masyarakat untuk mencapai semua tujuan pembangunan tersebut.

Pendidikan menjadi salah satu faktor utama dalam mewujudkan

tujuan pembangunan berkelanjutan karena melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan kemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan global. (Febriyanti & Giantara, 2025)

Jika dilihat dari nilai-nilainya, pendidikan Islam memiliki banyak kesesuaian dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Dalam ajaran Islam terdapat konsep khalifah, yaitu manusia sebagai pemimpin dan penjaga bumi yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga keseimbangan alam serta menciptakan kehidupan sosial yang adil dan harmonis. Nilai-nilai seperti keadilan (adl), keseimbangan, dan kemaslahatan umum (maslahah) merupakan prinsip penting dalam Islam yang juga sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, pendidikan Islam dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan dan membangun masyarakat yang berkelanjutan. (Awal et al., 2026)

Selain itu, lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi Islam memiliki potensi besar dalam mendukung implementasi SDGs. Melalui

kurikulum pendidikan, lembaga tersebut dapat mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan seperti kepedulian terhadap lingkungan, keadilan sosial, serta pemberdayaan masyarakat. Pendidikan Islam juga dapat mendorong peserta didik untuk memiliki kesadaran ekologis dan tanggung jawab sosial sehingga mampu berkontribusi dalam pembangunan masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan. Dengan integrasi tersebut, pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran agama, tetapi juga sebagai alat transformasi sosial dalam menghadapi tantangan global.

Berdasarkan berbagai kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai dalam pendidikan Islam memiliki keterkaitan yang kuat dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, integrasi konsep SDGs dalam pendidikan Islam sangat penting untuk membentuk generasi yang berilmu, berakhlak, serta memiliki kepedulian terhadap masa depan lingkungan dan masyarakat.

Hubungan antara Pendidikan Islam dan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks global, pendidikan dianggap sebagai salah satu faktor utama yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta mengatasi berbagai permasalahan seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, dan kerusakan lingkungan. Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kesadaran dan tanggung jawab manusia terhadap kehidupan sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, pendidikan menjadi bagian penting dalam mencapai agenda pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang dicanangkan oleh United Nations (PBB). Dalam perspektif Islam, pendidikan memiliki tujuan yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. Konsep ini menunjukkan bahwa manusia memiliki kewajiban untuk menjaga keseimbangan alam dan menciptakan

kehidupan yang adil serta harmonis. Nilai-nilai tersebut memiliki kesesuaian dengan prinsip pembangunan berkelanjutan yang menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. (Adelia Putri et al., 2025)

Hubungan antara pendidikan Islam dan SDGs juga dapat dilihat dari nilai-nilai yang diajarkan dalam ajaran Islam seperti keadilan sosial, kepedulian terhadap lingkungan, serta penghargaan terhadap keberagaman. Pendidikan Islam mengajarkan pentingnya sikap toleransi, perdamaian, dan saling menghargai dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan beberapa tujuan SDGs, seperti terciptanya masyarakat yang damai, pendidikan yang inklusif, serta penguatan kerja sama sosial dalam pembangunan. Oleh karena itu, pendidikan Islam memiliki kontribusi penting dalam membangun

masyarakat yang adil dan berkelanjutan. (Mahmud et al., 2025)

Selain itu, lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi Islam memiliki peran strategis dalam mendukung implementasi SDGs melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga-lembaga tersebut dapat mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam kurikulum, kegiatan pembelajaran, serta budaya sekolah. Melalui proses pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam, peserta didik dapat dibekali dengan kesadaran sosial dan ekologis sehingga mampu berperan aktif dalam menjaga lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Aini, 2025)

Hubungan antara pendidikan Islam dan pembangunan berkelanjutan juga terlihat dari upaya integrasi nilai-nilai keberlanjutan dalam kurikulum pendidikan Islam. Pendekatan pendidikan yang menggabungkan nilai-nilai agama dengan kesadaran lingkungan dan tanggung jawab sosial dapat membantu membentuk generasi yang memiliki kepedulian terhadap masa

depan bumi. Melalui pendidikan Islam yang berorientasi pada keberlanjutan, peserta didik diharapkan mampu memahami bahwa menjaga lingkungan dan menciptakan keadilan sosial merupakan bagian dari ajaran Islam yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. (Febriyanti & Giantara, 2025)

Oleh karena itu, Pendidikan Islam memiliki keterkaitan yang kuat dengan konsep Sustainable Development Goals yang dirumuskan oleh United Nations. Nilai-nilai dalam pendidikan Islam seperti keadilan, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan Islam penting untuk membentuk generasi yang berilmu, berakhlak, dan memiliki kesadaran dalam menjaga keberlanjutan kehidupan.

Oleh karena itu, Pendidikan Islam memiliki keterkaitan yang kuat dengan konsep Sustainable Development Goals yang dirumuskan oleh United Nations. Nilai-nilai dalam pendidikan Islam seperti keadilan, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan

sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan Islam penting untuk membentuk generasi yang berilmu, berakhlak, dan memiliki kesadaran dalam menjaga keberlanjutan kehidupan.

Implementasi SDGs dalam Pendidikan Islam

Implementasi Sustainable Development Goals dalam pendidikan Islam dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan. Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian ajaran agama, tetapi juga sebagai media untuk menanamkan kesadaran sosial, kepedulian terhadap lingkungan, serta tanggung jawab terhadap pembangunan masyarakat. Melalui inovasi kurikulum yang mengaitkan nilai-nilai Islam dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, peserta didik dapat memahami bahwa ajaran Islam mendorong manusia untuk menjaga keseimbangan alam dan menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi generasi masa depan. (Rochim & Hamami, 2026)

Selain melalui kurikulum, implementasi SDGs dalam pendidikan Islam juga dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah. Lembaga pendidikan Islam seperti madrasah dan pesantren dapat mengembangkan program pendidikan yang menekankan nilai kepedulian terhadap lingkungan, kerja sama sosial, dan tanggung jawab terhadap masyarakat. Misalnya melalui kegiatan pembelajaran yang mengajarkan pengelolaan lingkungan, penghematan sumber daya alam, serta kegiatan sosial yang melibatkan peserta didik dalam membantu masyarakat sekitar. Pendekatan tersebut dapat membantu membentuk karakter peserta didik yang memiliki kesadaran ekologis dan sosial. (Martanti et al., 2025)

Selain itu, perguruan tinggi Islam juga memiliki peran penting dalam mendukung implementasi SDGs melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi dapat mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam kurikulum, mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan, serta melibatkan

mahasiswa dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, perguruan tinggi Islam dapat menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan yang tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pada upaya mewujudkan masyarakat yang berkelanjutan dan sejahtera. Implementasi SDGs dalam pendidikan Islam juga memerlukan dukungan kebijakan pendidikan yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan, pemerataan akses, serta penguatan pendidikan karakter. Kebijakan pendidikan yang mendukung integrasi nilai-nilai pembangunan berkelanjutan dalam pendidikan Islam dapat membantu menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif dan relevan dengan tantangan global saat ini. Dengan adanya dukungan kebijakan yang tepat, pendidikan Islam dapat berperan lebih optimal dalam membentuk generasi yang memiliki kesadaran sosial, moral, dan lingkungan. (Indriya et al., 2022)

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam

memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya tujuan Sustainable Development Goals. Nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan Islam seperti keadilan, tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap lingkungan, serta pembentukan akhlak yang baik sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan oleh United Nations. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran agama, tetapi juga sebagai upaya membentuk generasi yang mampu menghadapi berbagai tantangan global.

Implementasi SDGs dalam pendidikan Islam dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, serta berbagai kegiatan pendidikan yang menanamkan nilai kepedulian sosial dan lingkungan kepada peserta didik. Dengan integrasi tersebut, lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi memiliki potensi besar untuk menciptakan generasi yang berilmu, berakhlak, serta memiliki kesadaran dalam menjaga keberlanjutan

kehidupan dan kesejahteraan masyarakat di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2024). *Metode Penelitian Kepustakaan dalam Pendidikan Islam*.
<https://doi.org/10.38073/adabuna>
- Adelia Putri, Kamilatul Hayati, Riri Novia Sari Hasibuan, & Herlini Puspika Sari. (2025). Peran Pendidikan Islam dalam Mendukung Pencapaian SDGs : Studi Kepustakaan. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(2), 332–339.
<https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i2.1098>
- Aini, K. (2025). AHSANA MEDIA THE CONTRIBUTION OF ISLAMIC EDUCATION TO THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS: A Multi-Site Study of Madrasas and Islamic Boarding Schools in Indonesia. *Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, 11(2), 2549–7642.
<http://journal.uim.ac.id/index.php/ahsanamedia>
- Awal, N., Nugraha, A., Gosha Patriasya, P., Parhan, M., Warasy Batula, A., Faris, R. M., Rabbani, R., Islam, A., Khalifah, ;, Ekologis, N., Berkelanjutan, P., & Sdg, ; (2026). *Kajian Aksiologi Nilai Ekologis (Khalifah) dalam Pendidikan Islam untuk Mendukung Pencapaian SDG 13*

- Kata kunci.*
<http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
<https://doi.org/10.32528/tarlim.v9i1.5055>
- Febriyanti, D., & Giantara, F. (2025). Prosiding Keislaman dan Sains Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan Pendekatan Multidisiplin. *Keislaman Dan Sains*, 1(1).
- Indriya, I., Amara, H., Nusaibah, H., & Nurmala, I. (2022). *ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA DALAM MENDUKUNG SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS*.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim>
- Mahmud, A., Zamroni, & Ilyas, H. (2025). Islam and Tolerance Education for the Sustainable Development Goals (SDGs). *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 25(02), 387–404.
<https://doi.org/10.23917/profetika.v25i02.8510>
- Martanti, F., Shobirin, as, Fatkhurronji, M., & Surjanto, A. (2025). Integration of Learning, Innovation, and SDGs Value in Pesantren: Sustainable Islamic Education Development. *Jurnal Studi Islam*, 26(2), 457–470.
<https://doi.org/10.23917/profetika.v26i02.11553>
- Rochim, A. A., & Hamami, T. (2026). Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Sustainable Development Goals (SDGs). *TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1).